

Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan/Manajemen Sumberdaya Perairan UTM

Gelar Pameran Ekowisata Bahari



Dalam rangka melaksanakan ujian akhir semester mata kuliah ekowisata bahari program studi Ilmu Kelautan dan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Uinversitas Trunojoyo Madura, seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah ekowisata bahari menyelenggarakan pameran destinasi wisata bahari yang ada di Pulau Madura, yang ditujukan untuk memperkenalkan dan mengembangkan destinasi wisata di Pulau Madura. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu 22 Juni 2016 jam 09.30-13.00 bertempat di Laboratorium Kartografi Universitas Trunojo Madura

Diungkapkan oleh dosen pembimbing ekowisata bahari Dr. Akhmad Farid S.Pi, M.T “ Dengan adanya pameran destinasi wiasata ini, diharapkan segala potensi wisata bahari yang ada di Pulau Madura bisa tereksplore dan dikenal oleh para pecinta travelling dsb, mahasiswa pun diharapkan menjadi pelopor untuk memperkenalkan serta menjaga destinasi wisata bahari yang ada di Pulau Madura.

Menurut salah satu mahasiswa Ilmu Kelautan Faizun Mubarak, dirinya mengungkapkan bahwa “Dalam meningkatkan wisata bahari yang ada di Pulau Madura, hal yang menjadi indikator penghambat pengembangan wisata bahari yaitu kurang pedulinya masyarakat sekitar terhadap lingkungan, dan minimya perhatian dari dinas/instatnsi terkait terhadap potensi wiasata bahari yang ada di Pulau Madura, kedepannya pemerintah diharapkan menjadi stakeholder dalam mengembangkan potensi wisata bahari yaang ada di pulau madura sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Ditulis oleh Humas UTM
Jumat, 24 Juni 2016 08:54

Nurul Qomariyah, mahasiswi program studi sastra inggris sekaligus sebagai pengunjung pameran wisata bahari ini, dirinya menuturkan “Saya terkesan dengan kegiatan pameran ini, terkesan akan perjuangan mahasiswa program studi ilmu kelautan untuk memperkenalkan destinasi wisata bahari yang ada di pulau garam ini. “Jujur saja mas, saya baru tahu kalau di Bangkalan itu ada pantai Batu Malang (Basmalah) yang dulunya sempat menjadi wisata akan tetapi, saat ini sudah tidak di kelola lagi dengan baik dan terbengkalai, saya berharap dengan adanya pameran ini segala potensi wisata bahari di Pulau Garam bisa terekspose kembali serta terjaga dengan baik sehingga keanekaragaman hayati di ekosistem pantai pun tetap terjaga”, pungkas wanita kelahiran Sumenep ini.